

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* lebih baik dari peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.
2. Ketuntasan belajar siswa pada kelas eksperimen, yaitu yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*, tidak mencapai ketuntasan kelas yang ditetapkan. Sedangkan untuk ketuntasan setiap siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) kelompok siswa yang tuntas pada sub topik yang dipegangnya dan tidak tuntas pada sub topik lain; (2) kelompok siswa yang tidak tuntas pada sub topik yang dipegangnya dan tuntas pada sub topik lain; (3) kelompok siswa yang tuntas pada sub topik yang dipegangnya maupun sub topik lain.
3. Siswa memberikan respon positif terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op*. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme siswa selama pembelajaran. Menurut pendapat siswa, pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan menggali materi secara mandiri sehingga

dapat melatih siswa untuk berpikir lebih dari biasanya. Dengan adanya pembelajaran secara diskusi, siswa berani dalam mengemukakan pendapat dan mengoreksi jawaban rekannya.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dalam pembelajaran matematika untuk materi-materi tertentu sebagai alternatif model pembelajaran.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* memerlukan waktu yang cukup lama dalam tahap persiapan sub topik, presentasi sub topik, dan presentasi tim. Sehingga, diperlukan pengefektivitasan dalam alokasi waktu sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
3. Untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dapat dilakukan pada materi, indikator, dan kompetensi matematis yang berbeda dengan subjek penelitian yang lebih luas.